

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi atau sampel diolah secara kuantitatif, kemudian data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian dan pengolahan data bersifat kuantitatif atau statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah disusun (Sugiyono, 2020). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil dan mengumpulkan data laporan keuangan di PT Pegadaian di Kota Yogyakarta periode 2019-2021. Laporan keuangan tersebut hanya dapat diakses atas persetujuan pihak PT Pegadaian yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juli - September 2023. Jangka waktu tersebut mulai dari pengambilan sampel penelitian sampai dengan pengolahan data menggunakan SPSS.

#### **3.3 Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Utang (X1) adalah sumber permodalan yang bersumber dari pihak luar yang digunakan untuk membiayai aktivitas industri yang

diharapkan memiliki manfaat ekonomi di masa depan. Variabel diukur dengan satuan rupiah.

2. Pinjaman Yang Diberikan (X2) adalah pemberian kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia menggunakan barang jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor, surat berharga, dll. Variabel diukur dengan satuan rupiah.
3. Pembiayaan gadai emas (X3) adalah pemberian kredit dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas, baik emas batangan maupun perhiasan. Variabel diukur dengan satuan rupiah.
4. Laba bersih adalah laba kotor dikurangi dengan beban biaya operasional dan pajak pendapatan. Variabel diukur dengan satuan rupiah.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditentukan peneliti dengan tujuan dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka itu, penulis menentukan populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Pegadaian yang ada di Kota Yogyakarta pada tahun 2019-2021.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah sebagian dari total populasi serta ciri yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2020). Berikut kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu PT Pegadaian (Persero) di Kota Yogyakarta yang memiliki data lengkap laporan keuangan periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 30. Adapun proses seleksi sampel penelitian berdasarkan kriteria disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Data Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Seluruh Kantor Cabang PT Pegadaian yang ada di Kota Yogyakarta	20
2.	Laporan Keuangan lengkap Kantor Cabang PT Pegadaian Kota Yogyakarta yang tidak dapat diakses oleh peneliti	(10)
	<b>Jumlah Kantor Cabang PT Pegadaian Kota Yogyakarta yang masuk kriteria</b>	<b>10</b>
	<b>Total unit analisis selama periode penelitian (3 tahun)</b>	<b>30</b>

Hasil sampel kantor cabang yang diperoleh pada saat pengolahan data dihasilkan sebanyak 10 Kantor Cabang yang digunakan sebagai sampel data penelitian dalam kurun waktu 3 tahun. Adapun 10 Kantor Cabang PT Pegadaian di Kota Yogyakarta yang memenuhi kriteria yang akan diteliti dijelaskan pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2** PT Pegadaian di Kota Yogyakarta yang Memenuhi Kriteria

No	Kantor	Alamat
1	Pegadaian UPC Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto No.170, Tegalgrejo, Kec. Tegalgrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55244
2	Pegadaian Tugukulon	Jl. Magelang No.5, Tegalgrejo, Kec. Tegalgrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231
3	Pegadaian UPC Monjali	Jl. Monjali No.154A, Kutu Dukuh, Bumijo, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231
4	Pegadaian UPC Terban	Jl. C. Simanjuntak No.12, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225
5	Pegadaian Lempuyangan	Jl. Mas Suharto Jambu No.49, Tegal Panggung, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55212
6	Pegadaian Ngupasan	Jl. Gadean No.3, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122
7	Pegadaian UPC Gading	Jl. Mayjend Sutoyo No.46.A, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143
8	Pegadaian UPC Menteri Supeno	Jl. Menteri Supeno No.110B, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162
9	Pegadaian UPC Pasar Demangan	Jl. Affandi No.17C, Klitren, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55222
10	Pegadaian UPC Giwangan	Jl. Imogiri Tim. No.174, Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah

	Istimewa Yogyakarta 55163
--	---------------------------

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan atau didapatkan melalui pihak kedua, ketiga, atau selanjutnya disebut sebagai data sekunder. Data yang telah dipublikasikan dengan cara apapun, seperti jurnal, majalan, dan sebagainya disebut sebagai data sekunder. Peneliti menggunakan laporan keuangan PT Pegadaian di Kota Yogyakarta tahun 2019-2021.

Peneliti memperoleh data tersebut dengan menggunakan teknik yang disebut dokumentasi. Teknik tersebut dapat dilakukan dengan meninjau informasi laporan keuangan PT Pegadaian di Kota Yogyakarta yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga melakukan studi kepustakaan dengan mengkaji serta mempelajari penelitian-penelitian terdahulu.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran atau deskriptif mengenai data yang telah terkumpul. Hasil dari uji statistik akan menyajikan hasil nilai N (jumlah), *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviasi*. Hasil dari analisis tersebut tidak bertujuan untuk memberikan atau menarik kesimpulan (Ghozali, 2013).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk memeriksa adanya variabel pengganggu atau residual dalam model regresi, variabel tersebut diuji dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah mereka memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam Normalitas K-S, yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013). Jika data tersebut baik, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Gejala multikolinieritas, dapat diketahui pada nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka dalam data tersebut terjadi multikolinieritas.

Sebaliknya, jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data penelitian terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual antar variabel. Data penelitian yang baik seharusnya hasil ujinya menyimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Pada penelitian ini uji heterikedastisitas menggunakan metode *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig.  $> 0.05$  maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data penelitian tersebut.
- b. Jika nilai  $< 0.05$  maka kesimpulannya terjadi gejala heterokedastisitas pada data penelitian tersebut.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini ( $t$ ) dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ) (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik memiliki data yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Apabila  $d$  (nilai Durbin Watson) lebih besar dari  $d_U$  (batas atas) dan kurang dari  $4 - d_L$  (batas bawah), maka dikatakan tidak ada autokorelasi positif

atau negatif. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3** Tabel Autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

Sumber: Ghozali (2013)

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi pengelolaan linear berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2013). Apabila variabel bebas berjumlah lebih dari satu maka analisis regresi menggunakan linear berganda yang digunakan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1U_t + b_2P_{yd} + b_3P_{ge} + \mathcal{E}$$

Dimana:

Y = Laba bersih

a = Nilai konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien

regresi  $U_t$  = Utang

$P_{yd}$  = Pinjaman yang diberikan

Pge = Pembiayaan gadai emas

$\varepsilon$  = Error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Hasil pengujian uji t akan menunjukkan seberapa berpengaruhnya satu variabel independen secara parsial dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013). Penentuan pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:

1. Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , dapat dikatakan variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , dapat dikatakan variabel X secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

#### 2. Uji F (Simultan)

Hasil pengujian dari uji F akan menunjukkan seberapa berpengaruhnya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2013). Penentuan pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:

1. Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , dapat dikatakan variabel X secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , dapat dikatakan variabel X secara bersamaan atau simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi akan menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menghitung seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yaitu antara nol dan satu. Apabila hasil dari nilai  $R^2$  kecil, maka hal tersebut akan mengindikasikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas. Namun jika hasil dari nilai  $R^2$  besar mendekati nilai satu, maka bisa dikatakan variabel independen memiliki kemampuan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.